JURNAL

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN INQUIRY TERHADAP PEMAHAMAN SISWA PADA MATERI ENERGI DAN PERUBAHANNYA MELALUI PENGAMATAN YANG DILAKUKAN PADA SISWA KELAS III SEMESTER II SDN SUMBERAGUNG 4 TAHUN AJARAN 2015 / 2016

THE INFLUENCE INQUIRY LEARNING MODEL TO STUDENTS UNDERSTANDING IN ENERGY AND INFLUENCE SUBJECT THROUGH STUDENT`S OBSERVATION GRADE THREE SDN SUMBERAGUNG 4 2015/2016

Oleh:

AGUNG WIJAYA

12.1.01.10.0194

Dibimbing oleh :

1. **Dr. Suryo Widodo, M.Pd.**
2. **Drs. Darsono, M.Kom.**

PROGAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

TAHUN 2017

SURAT PERNYATAAN
ARTIKEL SKRIPSI TAHUN 2017

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama Lengkap	:Agung Wijaya
NPM	:12.1.01.10.0194
Telepun/HP	:082232270304
Alamat Surel (Email)	: Aningagunganafia@yahoo.co.id
Judul Artikel	: Pengaruh Model Inquiry Terhadap Pemahaman Siswa Pada Materi Energi Dan Perubahannya Melalui Pengamatan Yang Dilakukan Pada Siswa Kelas III semester II SDN Sumberagung 4 tahun ajaran 2015/2016
Fakultas – Program Studi	: FKIP – Pendidikan Guru Sekolah Dasar
NamaPerguruan Tinggi	: Universitas Nusantara PGRI Kediri
Alamat PerguruanTinggi	: Jl. K.H. Achmad Dahlan No. 76

Dengan ini menyatakan bahwa:

a. Artikel yang saya tulis merupakan karya saya pribadi (bersama tim penulis) dan bebas plagiarisme;
b. Artikel telah diteliti dan disetujui untuk diterbitkan oleh dosen pembimbing I dan II.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila dikemudian hari ditemukan ketidaksesuaian data dengan pernyataan ini dan atau ada tuntutan dari pihak lain, saya bersedia bertanggungjawab dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Mengetahui		Kediri, 25 Januari 2017
Pembimbing I	Pembimbing II	Penulis,
Dr. Suryo Widodo, M. Pd. NIDN. 0002026403	Drs. Darsono, M. Kom NIDN. 0710016401	Agung Wijaya NPM 12.1.01.10.0194

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN INQUIRY TERHADAP PEMAHAMAN SISWA PADA MATERI ENERGI DAN PERUBAHANNYA MELALUI PENGAMATAN YANG DILAKUKAN PADA SISWA KELAS III SEMESTER II SDN SUMBERAGUNG 4 TAHUN AJARAN 2015 / 2016

AGUNG WIJAYA
12.1.01.10.0194
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan –Progam Studi PGSD
Email: Aningagunganafia@yahoo.co.id
Dr. Suryo Widodo, M.Pd. dan Drs. Darsono, M.Kom.
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi dari kenyataan bahwa pembelajaran IPA di SD masih didominasi oleh peran guru dalam menjelaskan materi. Akibatnya siswa menjadi pasif karena hanya mendengarkan dan hal tersebut berdampak pada kemampuan siswa dalam memahami materi dan hasil belajar siswa yang rendah.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui (1) Mendeskripsikan pemahaman siswa pada materi energi dan perubahannya yang diajarkan menggunakan model pembelajaran konvensional. (2) Mendeskripsikan pemahaman siswa pada materi energi dan perubahannya yang diajarkan dengan menggunakan model pembelajaran inquiry. (3) Mengetahui pengaruh menggunakan model pembelajaran inquiry terhadap pemahaman siswa materi energi dan perubahannya.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif menggunakan metode eksperimen dengan desain penelitian Intact Group Comparison. Penelitian dilakukan pada siswa kelas III SDN Sumberagung 4 Kabupaten Kediri. Instrumen yang digunakan adalah perangkat pembelajaran, dan test berupa soal isian dan uraian.

Simpulan dari penelitian ini adalah (1) Berdasarkan hasil kemampuan pemahaman energi dan perubahannya menggunakan model pembelajaran konvensional dinyatakan cukup baik. Hal tersebut dibuktikan dengan nilai KKM 75 hanya 8 siswa mendapat nilai diatas KKM dan 16 siswa mendapat nilai dibawah KKM. (2) Berdasarkan hasil analisis kemampuan pemahaman energi dan perubahannya dengan menggunakan model pembelajaran inquiry dinyatakan baik. Hal tersebut dibuktikan dengan nilai KKM 65 sebanyak 22 siswa mendapat nilai diatas KKM dan 2 siswa mendapat nilai dibawah KKM. (3) Ada perbedaan prestasi belajar siswa setelah diterapkan strategi pembelajaran kontekstual dengan metode konvensional. Hal tersebut dibuktikan dari hasil analisa data t hitung ditemukan sebesar 6,157, sedangkan t tabel dengan menggunakan taraf signifikan 5% adalah sebesar 2.0129, sehingga dapat disimpulkan t hitung lebih besar dari pada t tabel. Dengan demikian berarti " hipotesa nol (Ho) ditolak, dan hipotesa alternatif (H_1) diterima". Kesimpulannya, "ada pengaruh model pembelajaran inquiry terhadap kemampuan pemahaman energi dan perubahannya untuk siswa kelas III SDN Suumberagung 4 tahun ajaran 2015/2016".

KATA KUNCI : Pengaruh Pembelajaran Inquiry, Pemahaman Siswa, Materi Energi dan Perubahannya.

I. LATAR BELAKANG

Dalam proses pembelajaran seorang guru pasti punya cara untuk menyampaikan materi pembelajaran terhadap peserta didik. Penyampaian meteri harus secara detail supaya peserta didik dapat memahami materi yang akan disampaikan oleh seorang guru, tentunya dalam penyampain materi harus di dukung dengan berbagai aspek meliputi berbagai metode, model dan media, termasuk menanamkan disiplin dalam belajar dan berlatih, dengan harapan subyek didikan akan mampu mencapai prestasi yang baik.

Dalam hal ini kita akan membahas tentang berbagai macam model pembelajaran yang harus dilakukan oleh seorang pendidik untuk menunjang proses pembelajaran supaya bisa terkesan menyenangkan dan mengena pada peserta didik. Banyak sekali macam – macam model pembelajaran, salah satunya adalah model pembelajaran INQUIRY

Model pembelajaran inquiry menekankan kepada proses mencari dan menemukan. Materi pelajaran tidak diberikan secara langsung. Peran siswa dalam model ini adalah mencari dan menemukan materi pelajaran; sedangkan guru berperan sebagai fasilitator dan pembimbing siswa untuk belajar.

Berdasarkan latar belakang masalah, maka dapat diidentifikasi masalah-masalah sebagai berikut :

1. Masih rendahnya motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam.
2. Guru kurang mencari metode pembelajaran yang bersifat inovatif.
3. Siswa kurang terlibat aktif dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam.
4. Siswa kurang termotivasi dalam mengikuti pembelajaran.

Sesuai rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Mengetahui apakah pemahaman siswa pada materi energi dan perubahannya yang diajarkan menggunakan model pembelajaran *konvensional* kelas III SDN Sumberagung 4 Kecamatan Plosoklaten Kabupaten Kediri Tahun Ajaran 2015/2016 mencapai KKM.
2. Mengetahui apakah pemahaman siswa pada materi energi dan perubahannya yang diajarkan dengan menggunakan model pembelajaran *inquiry* kelas III SDN Sumberagung 4 Kecamatan Plosoklaten Kabupaten Kediri Tahun Ajaran 2015/2016 mencapai KKM.
3. Mengetahui pengaruh menggunakan model pembelajaran *inquiry* terhadap pemahaman siswa materi energi dan perubahannya kelas III SDN Sumberagung 4 Kecamatan Plosoklaten Kabupaten Kediri Tahun Ajaran 2015/2016.

II. METODE

Dalam penelitian ini, peneliti akan membahas pengaruh dari kedua variabel tersebut.

1. Variabel Bebas

Dalam penelitian ini variabel bebasnya adalah Model Pembelajaran Inquiry.

2. Variabel Terikat

Dalam penelitian ini variabel terikatnya adalah hasil pemahaman siswa pada materi energi beserta kegunaannya. Indikatornya adalah 1) Pemahaman energi beserta kegunaannya, 2) macam-macam energi beserta kegunaannya, dan 3) pengaruh energi beserta kegunaannya.

Design Penelitian

Menggunakan dua yang di berikan perlakuan yang berbeda. Kelas yang diberi perlakuan model konvensional disebut dengan kelas kontrol, sedangkan kelas yang diberi perlakuan model inquiry disebut kelas eksperimen. Dengan

cara tersebut diharakan bisa mengetahui perbedaan hasil pemahaman siswa terhadap materi yang disamaikan oleh guru.

III. HASIL DAN KESIMPULAN

A. Hasil Post-test kelas kontrol

Hasil post-test pada kelas ekpserimen dan kontrol diperoleh peneliti setelah melakukan perlakuan dengan pembelajaran konvensional.

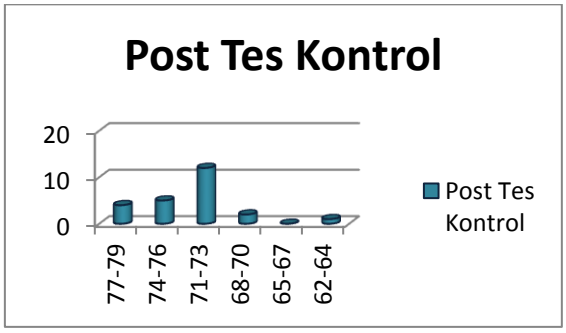

Dari gambar dapat diketahui bahwa perolehan nilai posttest kelompok kontrol nilai tertinggi berada pada rentang skor 77-79 sebanyak 4 anak dengan presentase sebesar 16,67% dan frekuensi tertinggi sebanyak 12 anak berada pada rentang skor 71-73 dengan prensentase sebesar 50%. Hal ini menunjukkan bahwa pemahaman Energi dan perubahannya pada kelas kontrol masih berada di bawah nilai KKM 75.

B. Hasil Post-test kelas eksperimen

Hasil post-test pada kelas ekpserimen di peroleh peneliti setelah melakukan perlakuan dengan model pembelajarann Inquiry.

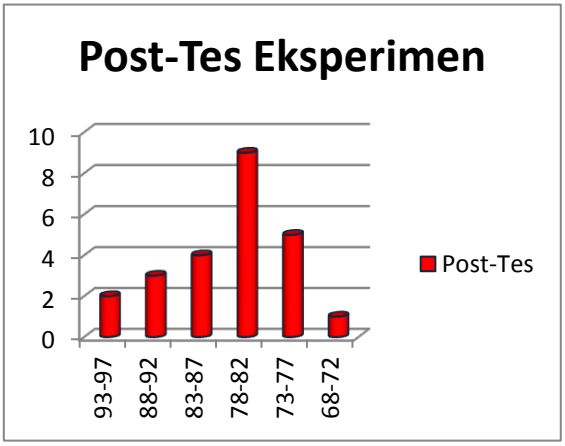

Dari gambar dapat diketahui bahwa perolehan nilai posttest kelompok eksperimen nilai tertinggi berada pada rentang skor 93-97 sebanyak 2 anak dengan presentase sebesar 8,3% dan

frekuensi tertinggi sebanyak 9 anak berada pada rentang skor 78-82 dengan prensentase sebesar 37,5%. Hal ini menunjukkan bahwa pemahaman Energi dan perubahannya pada kelas eksperimen berada di atas nilai KKM 75.

C. Pembahasan

1. Berdasarkan hasil analisis data kelas III SDN Sumberagung 4, diketahui bahwa siswa kelas III dinyatakan kurang memahami materi energi dan perubahannya dengan menggunakan model pembelajaran konvensional. Dapat diketahui dari analisis data tersebut bahwa data hasil perhitungan dengan KKM 75 dengan df. 23 dan tingkat signifikan 5% atau 0,05 diperoleh *t-hitung* yaitu 2,032 dan taraf *sig.(2tailed)* yaitu 0.052. Maka didapat *sig.(2 tailed)* 0.052 > signifikansi 5% atau 0.05 sehingga tidak terdapat pengaruh yang signifikan pada kelas kontrol.

2. Berdasarkan hasil analisis data kelas III SDN Sumberagung 4, diketahui bahwa siswa kelas III menguasai materi energi dan perubahannya dengan menggunakan model pembelajaran inquiry. Dapat diketahui dari analisis data tersebut bahwa data hasil perhitungan dengan KKM 75 dengan df. 23 dan tingkat signifikan 5% atau 0,05 diperoleh *t-hitung* yaitu 8.243 dan taraf *sig.(2tailed)* yaitu 0.000. Maka didapat *sig.(2 tailed)* 0.000 < signifikansi 5% atau 0.05 sehingga terdapat pengaruh yang signifikan pada kelas eksperimen.

3. Berdasarkan hasil analisis uji-t terdapat perbedaan kemampuan pemahaman siswa setelah diterapkan strategi pembelajaran kontekstual dengan metode konvensional. Hal tersebut

dibuktikan dari hasil analisa data t hitung ditemukan sebesar 6.157, sedangkan t tabel dengan menggunakan taraf signifikan 5% adalah sebesar 2.0129, sehingga dapat disimpulkan t hitung lebih besar dari pada t tabel. Dengan demikian berarti " hipotesa nol (Ho) ditolak, dan hipotesa alternatif (H_1) diterima". Dengan kata lain hipotesa nol (Ho) dalam penelitian ini adalah tidak ada pengaruh model pembelajaran inquiry terhadap kemampuan pemahaman energi dan perubahannya untuk siswa kelas III SDN Sumberagung 4 tahun ajaran 2015/2016. Karena Ho ditolak maka H_1 diterima yaitu, ada pengaruh model pembelajaran inquiry terhadap kemampuan pemahaman energi dan perubahannya untuk siswa kelas III SDN Sumberagung 4 tahun ajaran 2015/2016, artinya ada perbedaan prestasi belajar siswa setelah diterapkan menggunakann model pembelajaran inquiry dengan metode konvensional.

D. Kesimpulan

1. Berdasarkan hasil analisis data kelas III SDN Sumberagung 4, diketahui bahwa siswa kelas III dinyatakan belum mencapai KKM atau kurang memahami materi energi dan perubahannya dengan menggunakan model pembelajaran konvensional, sehingga tidak terdapat pengaruh yang signifikan pada kelas kontrol.
2. Berdasarkan hasil analisis data kelas III SDN Sumberagung 4, diketahui bahwa siswa kelas III mencapai KKM atau menguasai materi energi dan perubahannya dengan menggunakan model pembelajaran inquiry, sehingga terdapat pengaruh yang signifikan pada kelas eksperimen

3. Ada perbedaan prestasi belajar siswa dengan diterapkan model pembelajaran kontekstual dan metode konvensional. Dengan demikian berarti " hipotesa nol (Ho) ditolak, dan hipotesa alternatif (H_1) diterima", artinya ada perbedaan prestasi belajar siswa setelah diterapkan menggunakan model pembelajaran inquiry dengan model konvensional

IV. DAFTAR PUSTAKA

Amri, Sofan. 2013. *Pengembangan dan Model Pembelajaran dalam Kurikulum 2013.* Jakarta: Prestasi Pustaka.

Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik.* Yogyakarta:Rineka Cipta.

Dkk, Rustman, Nuryani. 2010. *Materi dan Pembelajaran IPA SD.* Banten: Universitas Terbuka.

Endro., http://www.wordpress.com /2007/08/01 *Pengertian Pembelajaran Konvensional* , di acces tanggal 3 Mei 2014.

Irfan Maulana., http://mirfanmaulana .blogspot.com/2013/05/makalah-kemampuan-guru-dalam-proses.html . Kemampuan Guru Mengelola Pembelajaran, di acces tanggal 2 juni 2015.

Laila, Alfi. 2012.*Strategi Pembelajaran Sekolah Dasar*. Kediri: UNP Kediri.

Marjohan., http://groups.yahoo.com /group/pakguruonline/message/3495. *Pengertian Pembelajaran Konvensional*, di acces tanggal 3 Mei 2014.

Riyanti, Anik. 2009.Penerapan Pembelajaran Kontekstual untuk Meningkatkan Kreatifitas dan Prestasi Belajar Matematika pada Pokok Bahasan Pecahan Kelas IV SDN Jambi 2 Baron Nganjuk Tahun Ajaran 2009/2010. Tidak Dipublikasikan. Kediri: UNP Kediri.

Rusman. 2012. Model-*Model Pembelajaran mengembangkan Profesionalisme Guru*. Bandung: Raja Grafindo Persada.

Sanjaya, Wina. 2011. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standart Proses Pendidikan.* Jakarta : Kencana Prenada Media

Abdul Azis Wahab. (2009). *Motode dan Model-Model Mengajar*. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D.* Bandung: Alfabeta.

Sukardi. 2003. *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya.* Jakarta: Bumi Aksara.

Suprijono, Agus. 2009. *Cooperative Learnig Teori dan Aplikasi Paikem.* Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Yamin, Martinis. 2013.*Strategi dan Metode dalam Model Pembelajaran*. Jambi: GP Press Group

Rusman. 2012. *Model-Model Pembelajaran mengembangkan Profesionalisme Guru.* Bandung: Raja Grafindo Persada.\ ta.